

**IMPLEMENTASI METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL  
HADIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKIT AL-IZZAH  
PONDOK BELIMBING TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Lutfiah Yusuf**

NIM: 19320046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
(PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1445 H /2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL  
HADIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKIT AL-IZZAH  
PONDOK BELIMBING TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**Lutfiah Yusuf**

**NIM: 19320046**

Dosen Pembimbing:

**Siti Istiqomah, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1445 H/2023 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul *“Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan”* yang disusun oleh Lutfiah Yusuf dengan Nomor Induk Mahasiswi 19320046 telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

**Jakarta, 25 Juli 2023**




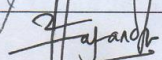
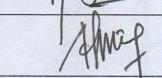
**Pembimbing**



**Siti Istiqomah, M. Pd**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan”* oleh Lutfiah Yusuf dengan Nomor Induk Mahasiswa 19320046 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Juli 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Kurnia Akbar, SS, M. Pd	Penguji I	
4.	Hasanah, M. Pd	Penguji II	
5.	Siti Istiqomah, M. Pd	Pembimbing	

Jakarta, 31 Juli 2023

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



  
Dr. Syahidah Rena, M. Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiah Yusuf

NIM : 19320046

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 11 April 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 31 Juli 2023



Lutfiah Yusuf

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”*

(Q.S Az-Zalzalah [99]: 7)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'aalamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpaham dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Implementasi Metode Gerakan Dalam menghafal hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan”***.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Tahun Akademik 2022/2023 M.

Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang membantu berupa bimbingan, saran-saran, informasi, tenaga, pikiran bahkan biaya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
7. Dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Siti Istiqomah, M. Pd, yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staff Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Ketua Lembaga Tahfiz dan Qiro'at Al-Qur'an, Ibu Hj. Mutmainnah, M.A. dan seluruh Instruktur tahfiz terutama kepada Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Amilatul Mahfiah, S.H.I., Ibu Hj. Fatimah Askan, M.A., dan seluruh staff LTQQ yang senantiasa memberi motivasi dalam menghafal dan membimbing selama tahfiz di IIQ Jakarta.
10. Kepala Perpustakaan, Ibu Titan Violeta, M.A dan staff perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Kepala Sekolah, Ibu Sri Wiyanti S. Pd serta guru-guru TKIT Al-Izzah. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan
12. Ibuku tercinta Sopiya S. Ag, dan Ayahku Yusuf Ustadi yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi, arahan dan do'a yang selalu terucap kepada penulis. Semoga Allah selalu berikan kebahagiaan untuk ayah dan ibu di dunia dan di akhirat.
13. Saudara, sahabat dan teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) semester 8 yang selalu memberikan semangat dan do'a. semoga Allah memberikan kemudahan jalan untuk kalian semua dalam mencapai cita-cita.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' Marbutah di akhir kata*

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa)

b. Bila *Ta Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terorisah maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta Marbutah* hidup atau ditulis dengan harakat fathah, kasrah, dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>Karīm</i>

4.	<i>ḍammah + wawu' mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūḍ</i>

## 6. Vocal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu' mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sanding alif + Lam

## a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

## b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

## 9. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini .....	19
B. Implementasi Metode Gerakan.....	30
C. Menghafal Hadis.....	43
D. Hafalan Hadis pada Anak Usia Dini.....	59
BAB III METODE PENELITIAN .....	66
A. Pendekatan Penelitian.....	66
B. Jenis Penelitian .....	67
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67

D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian.....	68
E. Data dan Sumber Penelitian.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data .....	70
G. Teknik Analisis Data .....	71
H. Pedoman Observasi .....	73
I. Pedoman Wawancara .....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	77
A. Gambaran Umum TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan...77	
B. Analisis data Implementasi Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan. ....	84
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	138

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hadis Pendek.....	62
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	68
Tabel 3. 2 Lembar Observasi .....	73
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara .....	74
Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Pendidikan .....	78
Tabel 4. 2 Data Siswa TKIT Al-Izzah.....	79
Tabel 4. 3 Sarana Prasaran .....	79
Tabel 4. 4 Jadwal Sekolah.....	80
Tabel 4. 5 Lembar Observasi .....	110
Tabel 4. 6 Tabel hasil observasi .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Halaman Depan TKIT Al-Izzah .....	77
Gambar 4. 2 Target Pencapaian Kelompok A.....	87
Gambar 4. 3 RPPH .....	88
Gambar 4. 4 Buku metode gerakan dalam menghafal hadis .....	89
Gambar 4. 5 Gerakan hadis larangan marah .....	93
Gambar 4. 6 Gerakan hadis larangan marah .....	93
Gambar 4. 7 Gerakan hadis larangan marah .....	93
Gambar 4. 8 Gerakan hadis larangan marah .....	94
Gambar 4. 9 Gerakan hadis surga .....	95
Gambar 4. 10 Gerakan hadis surga .....	95
Gambar 4. 11 Gerakan hadis surga .....	96
Gambar 4. 12 Gerakan hadis surga .....	96
Gambar 4. 13 Gerakan hadis kasih sayang.....	97
Gambar 4. 14 Gerakan hadis kasih sayang.....	98
Gambar 4. 15 Gerakan hadis kasih sayang.....	98
Gambar 4. 16 Gerakan hadis kasih sayang.....	99
Gambar 4. 17 Gerakan hadis kasih sayang.....	99
Gambar 4. 18 Gerakan hadis senyum.....	101
Gambar 4. 19 Gerakan hadis senyum.....	101
Gambar 4. 20 Gerakan hadis senyum.....	101
Gambar 4. 21 Gerakan Hadis senyum.....	102
Gambar 4. 22 Gerakan hadis menahan marah.....	103
Gambar 4. 23 Gerakan hadis menahan marah.....	103
Gambar 4. 24 Gerakan hadis menahan marah.....	104
Gambar 4. 25 Gerakan hadis Allah itu Indah.....	105
Gambar 4. 26 Gerakan hadis Allah itu Indah.....	105
Gambar 4. 27 Gerakan hadis Allah itu Indah .....	106
Gambar 4. 28 Gerakan hadis Allah itu Indah.....	106
Gambar 4. 29 Buku Evaluasi Siswa (Buku Evaluasi harian dan rapot) .....	107

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Hasil Observasi Penelitian

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Hasil Turnitin



## ABSTRAK

**Lutfiah Yusuf, NIM 19320046. Judul Skripsi: “Implementasi Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2023.**

Indonesia adalah negara dengan populasi umat Islam terbanyak, dengan jumlah 241,7 juta jiwa setara dengan 87,02% pada akhir 2022. Namun sebagian umat Islam masih merasa asing dengan pembelajaran hadis. Minimnya kesadaran masyarakat dalam mempelajari hadis, menjadi acuan pendidik untuk menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran hadis. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan implementasi metode Gerakan, faktor pendukung dan penghambat metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan.

Penelitian ini meneliti implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan. Penelitian sebelumnya berfokus pada usia 6 tahun ke atas, sedikit yang meneliti tentang metode gerakan dalam menghafal hadis pada usia 4-5 tahun.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah telah berhasil dilaksanakan, dengan tiga tahapan yaitu 1) perencanaan, menyusun pencapaian target dan RPPH. 2) pelaksanaan, guru mencontohkan hadis dan gerakan terlebih dahulu, membaca hadis kata demi kata, diulang sebanyak 5 kali. 3) evaluasi, mengulangi hafalan hadis yang disampaikan. Faktor pendukung: pemberian *reward*, do’a dan dukungan orang tua. Faktor penghambat: kurangnya media dalam pembelajaran, kesulitan guru dalam mengarahkan gerakan pada anak.

Kata kunci: Metode Gerakan, Menghafal Hadis, Anak Usia Dini

## ABSTRACT

**Lutfiah Yusuf, NIM 19320046. Thesis title: "Implementation of the Movement Method in Memorizing Hadith in Children Aged 4-5 Years at TKIT Al-izzah Pondok Belimbing, South Tangerang". Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2023.**

Indonesia is the country with the largest Muslim population with a total of 241.7 million people, equivalent to 87.02% by the end of 2022. However some Muslims to still feel foreign to learning hadith. The lack of public awareness to study hadith is a reference for educators to apply appropriate methods in learning hadith. The purpose of this study is to explain the implementation of the movement method and the supporting factors and inhibiting factors of the movement method in memorizing hadith in children aged 4-5 years at TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing, South Tangerang.

This study examines how the implementation of the movement method in memorizing hadith at the age of 4-5 years at TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing, South Tangerang. In previous research have focus on ages of 6 years and over, few have examined the movement methods in memorizing hadith at the age of 4-5 years.

This study used a descriptive qualitative research approach using observation, interviews, and documentation.. The research uses data analysis techniques, namely data editing, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the movement method in memorizing hadith in children aged 4-5 years at TKIT Al-Izzah has been succesfully carried out in three stages, namely 1) planning, setting targets and lesson plans. 2) implementation, the teacher exemplifies the hadith and its movements first, reads the hadith word for word, repeated five times. And ask the child to repeat it. 3) evaluation, repeating the hadith memorized. Supporting factors: giving rewards, prayer and parental support. While the inhibiting factors are: the lack of media in learning, the teacher's difficulties in directing movements to children.

Keywords: Movement Method, Memorizing Hadith, Early Childhood

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Usia dini merupakan periode emas yang berlangsung satu kali sepanjang kehidupan manusia. Pada usia dini, anak akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dengan melibatkan 6 aspek perkembangan yakni nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, social emosional dan seni.

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menjadi pondasi awal pembentukan kepribadian manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>1</sup>

Potensi anak usia dini menjadi modal yang sangat baik bagi negara dalam membentuk generasi yang gemilang. Menurut suyadi, pendidikan anak usia dini dapat menjadi sarana pengembangan kepribadian dan potensi yang maksimal dengan cara memberi rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal, pikir, emosional dan social yang tepat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

<sup>2</sup>Isna Maylani, dkk. “Implementasi Metode Gerak dan Lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris di TK Pertiwi Desa Gebang”.<http://ejournal.piaud-syeikhjangkung.ac.id/index.php/jurnal-liberi/> (10 Februari 2023) h.43

Disimpulkan bahwa adanya pendidikan anak usia dini mampu merangsang segala potensi yang ada pada anak di masa keemasan ini dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan tahapan usianya. Adapun pembelajaran untuk membantu perkembangan rohani anak yaitu mengenalkan anak dengan hadis dan melatih anak untuk menghafal hadis.

Indonesia menjadi negara dengan populasi umat Islam terbanyak di dunia. Berdasarkan data Kementerian dalam Negeri (Kemendagri) umat Islam di Indonesia berjumlah 241,07 juta jiwa setara 87,02% pada akhir 2022.<sup>3</sup> Menjadi populasi terbanyak tidak menutup kemungkinan bagi sebagian umat Islam masih merasa asing dengan pembelajaran hadis. Minimnya kesadaran masyarakat untuk mempelajari hadis dan menjadi acuan bagi para pendidik untuk menambahkan pembelajaran hadis ke dalam kurikulum di Taman Kanak-Kanak.

Dewasa ini banyak sekali lembaga pendidikan di tingkat taman kanak-kanak baik formal maupun non formal yang memberikan perhatian khusus pada materi-materi keagamaan seperti memberikan pelajaran mulai dari baca tulis iqra, menghafal surat pilihan, hadis pendek, do'a harian, serta bacaan dan gerakan shalat. Kegiatan ini perlu disyukuri karena sebelumnya materi keagamaan hanya dipandang sebelah mata. Di Kegiatan menghafal hadis juga tidak kalah penting dengan menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>3</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Presentase Pemeluk Agama di Indonesia" h. 1 <https://dataindonesia.id> (10 Februari 2023)

Memperkenalkan hadis sejak dini merupakan salah satu cara anak untuk mengetahui siapa Rasulnya, bagaimana kepribadian Rasulnya, dan menjadikan anak berakhlakul karimah sesuai yang diajarkan Rasul dalam hadisnya. Selain itu mempelajari hadis memiliki keutamaan dan kemuliaan yaitu akan dianugerahi oleh Allah wajah yang bercahaya, penuh dengan pancaran keimanan yang menandakan ketenangan dan keteduhan hati.<sup>3</sup> Maka dari itu hadis sangat penting untuk dipelajari, dihafalkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadis dan Al-Qur'an merupakan dua pedoman umat muslim yang saling berhubungan. Manusia akan selamat, jika berpegang teguh pada hadis dan Al-Qur'an. Sebagaimana bukti dari hadis Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang berbunyi:

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : تَرَكْتُ

فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رَوَاهُ مَالِكٌ)<sup>4</sup>

*“Telah menceritakan kepadaku dari Malik telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: “Telah aku tinggalkan untuk kalian, dua perkara yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya (Hadis)” (HR. Malik)*

Hadis di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan hadis adalah dua perkara yang sangat penting. Nabi Muhammad dengan secara tegas

---

<sup>3</sup>Said Yai bin Imanul Huda, Mudah Menghafal 100 Hadits (Bandung: Darus Sunnah Press, 2010) h.6

<sup>4</sup>Saifudiin Abu al-Hasan 'Ali Al-Amidi, *Al Ihkam Fi Usul Al Ahkam*, vol. 8 (Dar al-Fikr, 1996).

mengatakan jika manusia berpegang teguh pada dua pedoman ini, tidak akan tersesat. Sebaliknya, jika kita meninggalkan kita akan tersesat.<sup>5</sup>

Hadis merupakan sumber ajaran agama Islam yang kedua selain Al-Qur'an. Hadis yaitu suatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, maupun pernyataan (*taqrir*). Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an yaitu sebagai penjelas bagi Al-Qur'an yang masih bersifat global, tidak hanya terbatas pada penafsiran, melainkan mencakup banyak aspek dan hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an senantiasa membutuhkan Sunnah.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Ahli Hadis ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad, baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*taqrir*), dan hal ihwal Nabi Muhammad SAW. Hal ihwal yang dimaksud adalah sifat dan keadaan pribadi Nabi Muhammad SAW.<sup>7</sup> Jadi hadis merupakan suatu yang disandarkan pada Rasulullah SAW yang berisi tentang perkataan dan perbuatan dari Rasulullah untuk dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadis memiliki keragaman pembahasan yang dapat membentuk karakter anak berakhlak mulia, baik bagi dirinya maupun terhadap orang lain. Melalui pembelajaran hadis di pendidikan prasekolah, menjadi salah satu cara membentuk karakter anak sesuai ajaran Nabi. Mengingat karakteristik anak yang unik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta daya ingat yang tajam, menjadi tugas orang

---

<sup>5</sup>Mahajjah, "Proof From The Hadith of Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam," accessed June 20, 2023. <https://mahajjah.com/proof-from-the-hadith-of-rasulullah-salla-llahu-alayhi-wa-sallam/>.

<sup>6</sup> Maratus Solikhah, "Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Handayani dan Hulaifah", (Skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, purwokerto 2020) h. 20

<sup>7</sup>Syamsu Syauqani, Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadist Secara Proporsional, (Lkim Mataram: Lengge Printika, 2011) h.41.

tua dan pendidik untuk mengenalkan hadis sejak dini dimulai dengan membaca, menghafal dan diterapkan anak di kehidupan sehari-hari.

Di era sekarang, menghafal hadis sudah menjadi program unggulan di setiap lembaga pendidikan. Bukan hanya di pondok pesantren saja, melainkan di setiap lembaga terutama lembaga Islam dari satuan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan menengah atas. Program menghafal hadis ini menjadi incaran orangtua karena menghafal hadis merupakan suatu program yang bagus dan bermanfaat seperti program menghafal Al-Qur'an.

Menghafal hadis merupakan sebuah program yang dapat diikuti bagi semua jenis usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Melihat dari keutamaannya dalam menghafal hadis yakni dipancarkan wajahnya di akhirat, menjadikan pendidik maupun orang tua berlomba-lomba mengenalkan hadis dan semangat dalam menyampaikan hadis pada anak sejak dini.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat ditentukan pendidik dengan berbagai cara. Untuk memperoleh hasil yang maksimal pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik sesuai minat anak. Salah satu keberhasilan proses pembelajaran terdapat pada metode yang digunakan.

Pemilihan metode yang akan digunakan pada saat menghafal sangat berpengaruh terhadap hafalan anak. Seorang pendidik diharuskan memiliki metode dalam penyampaian materi guna untuk mencapai target hafalan yang sudah tersusun dalam kurikulum yang ada di sekolah.

Metode menjadi hal yang utama dalam menghafal hadis sebab dapat membantu proses menghafal hadis pada anak. Kesulitan menghafal seringkali didapati dalam pembelajaran, karena tidak semua

anak dapat menghafal dengan mudah dalam waktu yang singkat. Dari permasalahan tersebut menjadi acuan bagi pendidik untuk menentukan metode yang tepat untuk keberhasilan tujuan pembelajaran di kelas.

Ada banyak metode yang dapat diterapkan kepada anak dalam menghafal hadis, seperti metode *tikrar*, *talqin*, ceramah, yahqi, terjemah, dan gerakan. Salah satu metode yang tepat untuk anak usia 4-5 tahun yakni menggunakan metode gerakan. Melalui metode gerakan memudahkan anak dalam mengingat hadis serta memahami makna dari hadis tersebut.<sup>8</sup>

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan gerakan adalah perbuatan atau keadaan bergerak.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa metode gerakan adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki melalui gerakan.

Melihat begitu pentingnya menghafal hadis, pemilihan metode gerakan menjadi salah satu metode yang tepat. Metode gerakan adalah salah satu metode yang dapat membantu anak dalam menghafal hadis. metode gerakan ini sangat efektif apabila diterapkan dalam proses menghafal anak usia dini karena anak usia dini hanya bisa menirukan hadis yang dicontohkan guru menggunakan gerakan tangan. Dengan

---

<sup>8</sup>Hanifa, dkk. *Upaya Mengenalkan Hadits pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 7 No. 2 Desember 2022 h. 183

<sup>9</sup>Maratus Solikhah, "Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Handayani dan Hulaifah", (Skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, purwokerto 2020) h. 33



ini anak mudah menghafal dan dapat memahami makna dari hadis pendek, tentunya akan lebih lama diingat oleh anak.<sup>10</sup>

Metode gerakan sangat cocok bagi anak yang masih mempunyai daya konsentrasi yang pendek dan sulit diam seperti anak usia 4-5 tahun.<sup>11</sup> Dengan melakukan gerakan anak lebih mampu mengingat arti dari makna hadis dan anak lebih antusias ketika pendidik menyampaikan hadis. Selain itu metode gerakan dalam menghafal hadis ini membuat anak semakin percaya diri. Anak mampu memahami hadis yang disampaikan oleh pendidik dan mampu menyampaikan kembali kepada temannya.

TKIT Al-Izzah merupakan lembaga Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu yang memiliki kurikulum dan program unggulan salah satunya menghafal hadis yang mana seluruh siswa dan siswi TKIT Al-Izzah akan diajarkan hafalan mulai dari Kelompok Bermain, Kelompok A dan Kelompok B dengan target masing-masing di setiap semesternya sampai lulus sudah hafal 12 hadis pendek.

Penerapan pembelajaran menghafal hadis di TKIT Al-Izzah dengan menggunakan metode gerakan ini dilaksanakan dengan cara anak bersama-sama mendengarkan kata demi kata dari hadis yang diucapkan guru menggunakan gerakan, kemudian anak-anak menirukannya dan diulang terus menerus hingga anak hafal.

Selain itu, permasalahan yang ditemukan adalah tidak ada guru khusus untuk kegiatan menghafal karena wali kelas juga berperan

---

<sup>10</sup>Fatikhatul Malikhah Rohinah, “Penerapan metode Gerakan untuk Menghafal Hadits Pada Anak”, Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1 Maret, 2019, h. 25

<sup>11</sup>Ratna Kanu, “Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghafal Hadits Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Qurrota A’yun Tinggede Palu” (Skripsi Sarjana, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2020) H. 18-19

sebagai guru menghafal hadis dan tahfiz sehingga terkadang kurang memperhatikan peserta didiknya saat proses menghafal, maka diperlukan guru khusus untuk menghafal di bidang hadis maupun Al-Qur'an untuk lebih memperhatikan dan lebih teliti dalam proses menghafal hadis.

Dari pemaparan di atas, peneliti mengangkat judul **“Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan.”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Minimnya kesadaran orang tua dalam mempelajari hadis
- b. Pentingnya memperkenalkan hadis pada anak usia dini
- c. Penerapan metode gerakan terdapat beberapa kekurangan
- d. Kurangnya pengajar yang lebih kompeten dalam bidang hadis

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas. Penulis membatasi masalah berfokus pada anak usia 4-5 tahun yakni kelompok A serta pada implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun.

### **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan?

- b. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh kalangan mengenai metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun serta implementasinya.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada para orang tua, guru dan masyarakat tentang pentingnya mengenalkan hadis dan menghafalnya sejak dini. Tak hanya menambah wawasan bagi guru, namun dapat memberi pendidikan yang mengutamakan hafalan hadis.

Bagi peneliti lain, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian dapat dikaji dari permasalahan yang sering terjadi di kehidupan bermasyarakat. Dalam mengkaji suatu penelitian, memerlukan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menjadi perbandingan, berikut beberapa penelitian sejenis terkait dengan menghafal hadis.

1. **Ismira, dkk, “Analisis Penggunaan Metode TIKRAR Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas menghafal Hadis Di Kelas 5 SDIT Syahiral Ilmi Bukit Tinggi”, Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 11 Nomor 3. Juni 2022**

Latar belakang penelitian ini dengan kemunculan *Covid-19* yang membuat pemerintah membatasi semua kegiatan, baik di dalam maupun di luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan metode *tikrar* pada PTM terbatas menghafal hadis dan untuk mengetahui pengaruh metode *tikrar* terhadap hafalan hadis peserta didik di kelas V SDIT Syahiral Ilmi Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan siswa kelas 5 dan wali murid. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu *tikrar* (pengulangan) dapat mempermudah anak dalam menghafal. Selain itu, bertujuan untuk memperkuat hafalan. Metode *tikrar* dilakukan dengan membaca

teks secara berulang kali, 10 kali, 20 kali, atau lebih. Hal ini sangat membantu dalam perkembangan daya pikir anak. Metode ini memiliki kelebihan yaitu dapat memperbaiki kesalahan dalam pengucapan lafadz yang berpengaruh pada penguasaan *makhorijul huruf*, juga dapat memperkuat ingatan dan hafalan menjadi *mutqin*. Adapun kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang lama, mengingat cara menghafal yang diulang-ulang.

Persamaan, penelitian ini sama-sama membahas tentang menghafal hadis, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terdapat pada metode yang diterapkan, penelitian ini menggunakan metode *tikrar* dan peneliti menggunakan metode gerakan. Selain itu, terdapat perbedaan pada lokasi dan objek yang diteliti, penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD. Sedangkan yang akan dilaksanakan penulis adalah usia 4-5 tahun.

**2. Skripsi, Ratna Kanu, “Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Qurrota A’yun Tinggede Palu”, Universitas Islam Negeri, Datokarama Palu, Januari 2022.**

Latar belakang penelitian ini adalah kesulitan anak dalam menghafal dan memahami hadis. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode terjemah dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung anak dalam menghafal hadis di TKIT Qurrota a’yun Tinggigede Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara kepala sekolah dan wali kelas serta buku panduan menghafal hadis. Teknik analisis data

menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu metode terjemah bertujuan untuk memudahkan dalam menghafal hadis. Metode terjemah digunakan dalam menghafal hadis dengan cara menerjemahkan kata bahasa asing ke dalam bahasa lisan. Penerapan metode terjemah sudah terlaksana dengan baik, dan pemberian reward dilakukan untuk memotivasi anak dalam menghafal. Kelemahan metode terjemah yaitu kesulitan anak dalam memahami terjemah kata yang kurang tepat dalam penggunaan bahasa. Dan kelebihanya yaitu memudahkan anak dalam memahami makna yang berbahasa asing.

Persamaan, penelitian ini sama-sama membahas menghafal hadis. dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan keduanya, yaitu pada metode yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode Tarjamah, penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode gerakan. Dan objek penelitian ini pada anak usia dini sekitar 0-6 tahun, objek peneliti yaitu anak usia 4-5 tahun.

**3. Skripsi, Arini Hidayati “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadis Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020” Institut Agama Islam Negeri Jember, Juni 2020**

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran hadis yang monoton, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk mengembangkan daya

ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara kepala sekolah RA, wakil kurikulum RA, wali kelas kelompok B, dan 3 anak kelompok B. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, mencakup: pertama, Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk meningkatkan daya ingat anak meliputi pemilihan hadis-hadis yang akan diberikan, penetapan lagu dan hadis, penentuan alokasi waktu untuk pelaksanaan menghafal hadis dengan metode bernyanyi, evaluasi dan penentuan hadis yang telah dikemas dalam lagu yang ditentukan sesuai tema. Kedua, Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk meningkatkan daya ingat anak meliputi kegiatan awal yang dimulai dengan muroja'ah sebelum pembelajaran, do'a dan salam sebelum belajar, menyampaikan bab yang akan dibahas. Kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk meningkatkan daya ingat anak. Ketiga, Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk meningkatkan daya ingat anak melalui tes lisan dengan metode bernyanyi dan non tes berupa pengamatan guru.

Persamaan, penelitian ini membahas menghafal hadis. Perbedaan keduanya, yaitu pada metode yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal hadis untuk meningkatkan daya ingat anak sedangkan peneliti menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadis. Dan objek penelitian ini, pada kelompok B anak usia dini sekitar 5-6 tahun, objek peneliti yaitu kelompok A anak usia 4-5 tahun.

**4. Skripsi, Ulil Ma'rifatul Khasanah, "Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2020**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan pertama untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny*, kedua untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny*, dan ketiga untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran hadis menggunakan metode *kauny*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, pengajar, dan seorang santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* mencakup: pertama, Perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan model pembelajaran kontekstual. Kedua, Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* meliputi kegiatan awal yang dimulai dengan



muroja'ah sebelum pembelajaran, do'a dan salam sebelum belajar, menyampaikan bab yang akan dibahas. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi dan kegiatan menghafal hadis dengan metode *kauny*, dan kegiatan penutup meliputi tes secara acak kepada santri, menjelaskan materi terkait pembelajaran yang akan datang dan do'a akhir majlis dan salam. Ketiga, Evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* melalui tes lisan dan tulis yang dilaksanakan mingguan dan semester. Selain itu terdapat evaluasi kognitif, afektif dan psikomotor yang dinilai dari pengamatan sehari-hari.

Persamaan, penelitian ini membahas tentang menghafal hadis. Perbedaan keduanya, yaitu pada metode yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode *kauny* dalam pembelajaran menghafal hadits sedangkan peneliti menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadis. Dan objek penelitian ini yaitu pengasuh, pengajar dan santri Ma'had Askar Kauny, dan objek peneliti yaitu anak usia 4-5 tahun.

**5. Skripsi, Mar'atul Baroroh, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 4 Magelang Tahun 2017/2018", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, September 2018.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII MTS Negeri 4 Magelang 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus penelitian. Teknik pengumpulan

data berupa observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, wali kelas dan lembar observasi dan tes untuk siswa kelas VIII. Teknik analisis data menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya. Analisis dilakukan untuk membandingkan jumlah siswa yang tuntas dalam menghafal hadis sesuai yang ditargetkan.

Metode tutor sebaya menjadikan siswa sebagai tutor (pengajar) untuk mengajarkan teman lainnya. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa. Hasil penelitian ini terbukti pada pra siklus, sebelum metode tutor sebaya terdapat 13 siswa yang tuntas atau 43%. Pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau 64%, meningkat 36% dari hasil awal. Siklus II yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa atau 93% > 85% dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Adanya peningkatan dalam menghafal hadis menggunakan metode tutor sebaya.

Persamaan, penelitian ini membahas menghafal hadis. Perbedaan keduanya, yaitu pada metode yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal hadits untuk meningkatkan daya ingat anak sedangkan peneliti menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadis. Dan objek penelitian ini, pada kelompok B anak usia dini sekitar 5-6 tahun, objek peneliti yaitu kelompok A anak usia 4-5 tahun.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian, maka sistematika penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis pada Anak

Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan” adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II:** Kajian Teori yang mendeskripsikan teori secara umum mengenai Implementasi Metode Gerakan (Pengertian Implementasi, dan Pengertian Metode Gerakan yang membahas pengertian metode, kedudukan metode dalam pembelajaran, pengertian dan konsep metode gerakan, fungsi metode gerakan, tahapan penerapan metode gerakan, tujuan dan manfaat serta pendukung dan penghambat metode gerakan), Menghafal Hadis (Pengertian Menghafal dan Hadis, Dasar Keutamaan Menghafal Hadis, Tujuan dan Manfaat Menghafal Hadis, Cara Menghafal Hadis, Karakteristik Hadis pada Pembelajaran Anak, Faktor Pendukung dan Penghambat, Macam-Macam Metode Menghafal Hadis), Hafalan Hadis Anak Usia Dini (Pengertian Anak Usia Dini, Menghafal Hadis pada Anak Usia Dini, Indikator Perkembangan Anak dalam Menghafal Hadis pada Anak)

**BAB III:** Metodologi penelitian, meliputi: Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, tempat dan Waktu Penelitian, Siklus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara.

**BAB IV:** Hasil penelitian, meliputi: Gambaran Umum TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan dan Analisis Hasil Penelitian.

**BAB V:** Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh penelitian secara garis besar, dan saran berisi saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis untuk anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis untuk anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah telah berhasil dilaksanakan, hal tersebut dibuktikan dengan lembar observasi hafalan hadis. Dengan metode gerakan, mampu memudahkan anak dalam menghafal hadis. Metode gerakan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu a) Perencanaan, dengan menyusun pencapaian target tiap semester, menyiapkan RPPH, merencanakan metode yang sesuai dengan hadis yang ingin di hafal, merencanakan media yang akan digunakan oleh pendidik. b) Pelaksanaan, guru mengenalkan hadis dan mencontohkan gerakannya dulu, kemudian guru memberi contoh terlebih dahulu misal guru mengucapkan hadis hadis kasih sayang, lalu anak mengikuti. Lalu guru membaca hadis kata demi kata beserta gerakannya, mengulangnya sebanyak 5 kali dan meminta anak untuk mengulangi secara bersama-sama, kemudian guru memberikan apresiasi kepada anak yang sudah menghafal. c) Evaluasi, dengan cara anak mengulangi hafalan hadis yang telah disampaikan guru, kemudian dicatat dalam buku evaluasi siswa, dan yang terakhir evaluasi berupa tes lisan dalam menghafal hadis. Faktor pendukung metode gerakan dalam menghafal hadis yaitu: pemberian *reward*, antusias dan perhatian

anak pada materi yang disampaikan, do'a dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu: kurangnya media dalam pembelajaran, kesulitan guru dalam mengarahkan gerakan pada anak, tidak ada pelatihan bagi orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, harus selalu mendo'akan anak untuk kelancaran pembelajaran di kelas dan selalu mendukung anak agar makin semangat dalam menghafal hadis
2. Bagi pendidik, metode gerakan dalam menghafal hadis ini bisa dipadukan dengan nyanyian pada setiap bacaan guna menciptakan suasana pembelajaran makin asik dan menyenangkan
3. Bagi sekolah, diharapkan pada masing-masing kelas memiliki guru khusus untuk kegiatan menghafal hadis maupun Al-Qur'an dan memberikan pelatihan bagi orang tua mengenai metode gerakan dalam menghafal hadis.
4. Bagi masyarakat, hendaknya selalu mendukung sekolah yang memiliki program unggulan seperti menghafal Al-Qur'an atau hadis dengan menyekolahkan anak dan selalu ikut dalam semua pembelajaran di TK Al-Izzah Pondok Belimbing
5. Bagi peneliti selanjutnya, semoga dapat mencetuskan metode-metode baru yang efektif dalam menghafal hadis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Drs. Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Al-Amidi, Saifudiin Abu Al-Hasan 'Ali. *Al Ihkam Fi Usul Al Ahkam*. Vol. 8. Dar Al-Fikr, 1996.
- Al-Hilali, Syaikh Salim Bin I'ed. *Syarah Riyadush Sholihin*. Pt. Pustaka Imam Syafi'i, N.D.
- Alwi, Zulfahmi. *Studi Ilmu Hadis Jilid 1*. Pt. Raja Grafindo Persada, N.D.
- Ariani, Noor Resti. "Implementasi Program Menghafal Hadis Di Pondok Pesantren Sabilarrasyad Kabupaten Pulang Pisau." Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021.
- Asy-Syaikh Abdul Muhsin Bin Hamd Al-Abbad Al-Badr. *Kutubu Wa Rasa-Il Syaikh Abdul Muhsin Al-Abbad*. Daar At-Tauhid Lin Nasyr, N.D.
- Baroroh, Maratul. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas Viii M," 2018.
- Dr. Alamsyah, M.Ag. *Ilmu-Ilmu Hadis (Ulum Al Hadis)*. Cv. Anugrah Utama Raharja (Aura), N.D.
- Faiqoh Ulinnuha. "Implentasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur." Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022.
- Fitriana, Nel. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqur Kota Bengkulu." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Halik, Abdul. "Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal*

*Al-Ibrah* 1, No. 1 (2012): 46.

Hamam, Hasan Bin Ahmad Bin Hasan. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Pustaka At-Tazkia, N.D.

Hanita, Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Muhiyatul Huliyah, And Juhri Juhri. "Upaya Mengenalkan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 2 (2022): 183.

Hidayati, Arini. "Penerapan Metode Beryanyi Dalam Menghafal Hadits Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020." Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.

Husna, Ika Asmaul. "Penerapan Metode Susun Lafadz Dalam Menghafal Hadist Di" 2, No. 2 (2022): 1-6.

Isnaeni, Rizki Faizah, And Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 2, No. 1 (2020): 12.

Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir. *Syarah Arba'in An-Nawawi*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, N.D.

Juliana. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadist Melalui Metode Gerakan The Effort To Improve Child Memorization Of Hadith Through Movement Method." *Journal Of Islamic Early Childhood Education* 1, No. 2 (2018): 67.

Kalola, Anita Rudin. "Penerapan Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida Ii Mataram Tahun Pelajaran 2019-2020." Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.



- Kanu, Ratna. "Hadist Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Qurrota' A Yun Tinggede Palu Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ( Ftik ) Universitas Islam Negeri ( Uin ) Datokarma Palu." Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2020.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing, 2016.
- Khasanah, Ulil Ma'rifatul. "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Menggunakan Metode Kauny Di Ma ' Had Askar Kauny," 2020.
- Komariah, Djam'an Satori Dan Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2013.
- Mahajjah. "Proof From The Hadith Of Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam." Accessed June 20, 2023. <https://Mahajjah.Com/Proof-From-The-Hadith-Of-Rasulullah-Salla-Llahu-Alayhi-Wa-Sallam/>.
- Malikhah, Fatikhatul, And Rohinah Rohinah. "Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadis Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, No. 1 (2019): 25.
- Merriam-Webster. *Merriam-Webster's Dictionary Of English Usage*, 1994.
- Munawwir, Ahmad Warson Al. *Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressife, 1984.
- Muthmainah, Yuni Desti. "Penereapan Metode Bercerita Dalam Pengenalan Hadist Di Tk Raudhatul Ibni Meureubo Aceh Barat." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif." *Humanika: Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 2 (2021): 168.

- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008. [https://Oldi.Lipi.Go.Id/Public/Kamus Indonesia.Pdf](https://Oldi.Lipi.Go.Id/Public/Kamus%20Indonesia.Pdf).
- Nilawati Tajuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung, Aura PUBLISHING, Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta: Tpn Media, 2014.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Jakarta Grasindo, 2002.
- Nurhasanah, Muwahidah. "Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Hadits Pada Anak Usia Dini Di Tk Fakih Al-Kautsar Tempurrejo Widodaren Ngawi." *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak 1*, No. 2 (2022): 36.
- Nurul Kholifatul Jannah, Eva Rosita. "Penerapan Pemahaman Hadis-Hadis Pendek dalam Membentuk Proporsional Anak Di Ra B Mardhiyah Waru Pamekasan." *Al-Tazhib: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, No. 2 (2022): 69.
- Padilah, Ainun Nada, Muhammad Fajaruddin, Muhammad Putra Dinata, Saragi, And Dika Sahputra. "Penerapan Metode Savi Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Hadis Pendek Pada Anak Usia Dini." *Journal On Teacher Education 4*, No. 2 (2022): 1304.
- Raco., Dr. J. R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, Pt Gramedia Widisarana Indonesia, 2010.
- Saad, Muhammad Bin Abi Bakr Bin Ayub Biin. *Miftahu Daari Sa'adah*. Bairut: Darul Kutubul Alamiyah, N.D.
- Sayfullooh, Istiqomah As, And Silfi Melindawati. "Analisis Penggunaan

Metode TIKRAR Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menghafal Hadis Di Kelas 5 Sdit Syahiral IImi Analysis Of TIKRAR Method On Limited Face-To-Face Learning Of.” *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, No. 3 (2022): 948.

Setiawan, Albi Anggitio Dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.

Shafwan, Dr. Muhammad Hambal. *Study Ilmu Hadits 1*. Malang: Cv. Pustaka Learning Center, 2020.

Siti Effi Nur Ummah, Dkk. “Yahqi : Sebagai Metode Pembelajaran Hafalan Hadis Bagi Siswa Kelas Iv Sdi Cendekia Assalam Bangilan Tuban Dengan Judul Implementasi Metode Yahqi Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-.” *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 2 (2022): 41–54.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Solikhah, Maratus. “Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Handayani Dan Hulaifah Skripsi,” 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Jakarta: Pt. Alfabet Publishing, 2008.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.

Syahri Ramadhan, Dkk. “Penerapan Metode Gerakan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis Pada Siswa Kelas 1 Sdit As-Syafi’iyah Kota Pekanbaru.” *Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*

*Ibtidaiyah* 5, No. 1 (N.D.).

Tahir, M. Yusuf. "Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan." *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood* 2, No. 1 (2019): 39–51.

Team Ahli Tafsir. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2007.

Utami, S.C. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Pt Gramedia, N.D.

Wiwin Yuliani. *Metode Penelitian Deskriptif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling*. Quanta, 2018.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif. Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zain, Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Zulkifli. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011

## Lampiran 7 Hasil Turnitin



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
 Nomer : 003/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A  
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320046	
Nama Lengkap	<b>Lutfiah Yusuf</b>	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	<b>IMPLEMENTASI METODE GERAKAN DALAM MENGHAFAL HADIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKIT AL-IZZAH PONDOK BELIMBING TANGERANG SELATAN</b>	
Dosen Pembimbing	<b>Siti Istiqomah, M. Pd</b>	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 14%	Tanggal Cek 1: 25 Juli 2023
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2023  
 Petugas Cek Plagiarisme


Titan Violeta, M.A

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Lutfiah Yusuf** lahir di Tangerang Selatan pada 11 April 2001 yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Ustadi dan Ibu Sopiya. Penulis memulai sekolah di Taman Kanak-Kanak Al-Inayah selama 1 tahun pada tahun ajaran 2006-2007. Kemudian dilanjutkan dengan bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Jurang Mangu Barat 04 atau biasa disingkat SDN Jurbar 04 di tahun ajaran 2007-2008. Masih di jenjang sekolah dasar, penulis bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah atau MI Al-Hidayah Pondok Betung pada tahun ajaran 2008-2011. Kemudian di jenjang sekolah menengah pertama atau SMP bersekolah di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Cijeruk Bogor di tahun ajaran 2012-2015. Berlanjut di jenjang sekolah menengah atas atau SMA bersekolah di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Cijeruk Bogor di tahun ajaran 2015-2019. Pada saat itu penulis aktif dalam kepengurusan pondok pesantren bagian acara (*qismun nasyath*) dan bagian kantin (*qismul maqshaf*). Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun ajaran 2019.

ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** repository.iiq.ac.id 10%  
Internet Source

**2** repository.iainpurwokerto.ac.id 3%  
Internet Source

**3** etheses.uinmataram.ac.id 2%  
Internet Source

**4** digilib.iain-palangkaraya.ac.id 1%  
Internet Source

**5** Submitted to Universitas Sebelas Maret 1%  
Student Paper

**6** repository.uindatokarama.ac.id 1%  
Internet Source

**7** digilib.uinkhas.ac.id 1%  
Internet Source

**8** digilib.uin-suka.ac.id 1%  
Internet Source

**9** primary.ejournal.unri.ac.id 1%  
Internet Source

**10** repositori.uin-alauddin.ac.id 1%  
Internet Source

11

digilib.iain-jember.ac.id

Internet Source

1 %

---

12

Submitted to Neosho County Community  
College

Student Paper

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off